



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8183-8194

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Strategi Menulis Terbimbing dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Karya Ilmiah

Moh. Zainudin^{1✉}, Eka Nurjanah²

(1) Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto,

(2) Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Email: zenika59@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan strategi menulis terbimbing, pelaksanaan strategi menulis terbimbing, dan evaluasi penerapan strategi menulis terbimbing dalam pembelajaran daring pada mata kuliah karya ilmiah. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, yang mana data yang dihasilkan adalah data deskriptif baik berupa kata-kata yang diwujudkan dalam simbol-simbol huruf maupun ujaran lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut: (1) reduksi data. Aktivitas ini dapat diuraikan seperti memilih data sesuai tingkat relevansi dan keterkaitannya dengan kelompok data, melakukan penyusunan data dalam satu unit yang serupa, dan membuat kode. (2) menyajikan data dengan melakukan penyusunan data yang relevan, (3) menarik kesimpulan untuk mendapatkan makna dari gejala yang tersebar sehingga memiliki makna yang dalam. Sesuai dengan hasil dan pembahasan, strategi menulis terbimbing dapat membantu mahasiswa menulis artikel ilmiah. Hal itu dapat terlihat pada nilai yang didapatkan mahasiswa. Dari 15 mahasiswa, satu mahasiswa tidak lulus, karena artikel tidak sesuai template dan hasil Turnitin lebih dari 30%, sedangkan 14 mahasiswa lulus dengan nilai paling rendah 78 dan nilai tertinggi 87.

Kata Kunci: *Artikel Ilmiah, Pembelajaran Daring, Strategi Menulis Terbimbing*

Abstract

The aim of this research is to describe the planning of guided writing strategies, implementation of guided writing strategies, and evaluation of the implementation of guided writing strategies in online learning in scientific work courses. The research method uses a qualitative method, where the data produced is descriptive data in the form of words expressed in letter symbols or verbal utterances from people or behavior that can be observed. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Researchers carried out data analysis with the following stages: (1) data reduction. These activities can be described as selecting data according to the level of relevance and relationship to the data group, arranging the data into one similar unit, and creating a code. (2) presenting data by compiling relevant data, (3) drawing conclusions to obtain meaning from scattered symptoms so that they have deep meaning. In accordance with the results and discussion, guided writing strategies can help students write scientific articles. This can be seen in the grades obtained by students. Of the 15 students, one student did not pass, because the article did not match the template and the Turnitin result was more than 30%, while 14 students passed with the lowest score of 78 and the highest score of 87.

Keywords: *Scientific Articles, Online Learning, Guided Writing Strategies*

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring adalah sistem pendidikan jarak jauh yang memiliki komponen seperti: terdapat sekumpulan metoda pengajaran, adanya aktivitas pengajaran yang diselenggarakan secara tersendiri dari kegiatan belajar (Mustofa et al., 2019). Lebih lanjut internet dan web menjadi sarana pembelajaran daring, yang artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring tidak bisa terlepas dari unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem (Penelitian, Kepustakaan and Pendidikan, 2020). Pelaksanaan pembelajaran daring sudah banyak tersebar di perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Crews and Parker, 2017), pembelajaran daring berkontribusi dalam menyediakan akses belajar bagi khalayak umum, sehingga menghilangkan hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Ahmed, 2018), bahkan hal itu dapat dilihat sebagai sesuatu yang tepat untuk diaplikasikan dalam perguruan tinggi, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran yang dapat dialihkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online tidak mencakup seluruhnya (Pilkington, 2018).

Melalui pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan di mana pun. Siswa dengan mudah dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi

pendidikan untuk menjawab tantangan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Juliawan, Bawa and Qondias, 2021).

Pembelajaran daring dilaksanakan guna memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran tanpa melakukan tatap muka secara langsung, sebagaimana seperti aturan yang dikeluarkan pemerintah sebagai upaya dalam mengurangi penyebaran virus covid-19 (Syafari & Montessori, 2021). Namun pada implementasinya, pembelajaran daring memunculkan rintangan dalam berbagai hal karena pembelajaran daring mempunyai kekurangan dan kelebihan. (K, 2020) menyatakan dalam pendapatnya bahwa terdapat kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran daring (online). Adapun kelebihan pembelajaran daring, yaitu 1) kemudahan dalam mengakses. 2) tidak membutuhkan biaya yang mahal. 3) fleksibilitas waktu belajar. 4) pandangan yang terbuka. Sedangkan untuk kekurangan pembelajaran daring, 1) akses internet masih menjadi keterbatasan. 2) interaksi pendidik dengan peserta didik yang perlu ditingkatkan. 3) Adanya pemahaman materi yang tidak sama. 4) proses pembelajaran, memerlukan pengawasan yang lebih (Desvianti, 2020).

Di Universitas Terbuka, pembelajaran daring sudah lama diterapkan, bahkan universitas terbuka menjadi pelopor pembelajaran jarak jauh dan memiliki pengalaman dalam menerapkan pembelajaran daring yang efektif (Syakir, 2020). E-learning yang dibuat dilengkapi dengan panduan penggunaan sehingga sangat mudah dioperasikan oleh dosen pembimbing atau pun tutor. Tidak hanya itu saja, di dalam e-elearning UT, selain disediakan materi inisiasi, diskusi, dan juga tugas, dosen atau tutor dan juga mahasiswa dapat mengunjungi ruang baca virtual yang berisi bahan bacaan berupa modul yang sesuai dengan mata kuliah.

Mata kuliah karya ilmiah adalah salah satu mata kuliah yang mensyaratkan mahasiswa dapat menulis artikel ilmiah, baik dari laporan PKP atau pun dari artikel ilmiah hasil kajian sesuai dengan draft, yaitu judul, identitas, abstrak, pendahuluan, metode/kerangka pikir, hasil dan pembahasan, serta daftar rujukan. Pertemuan dibagi menjadi kegiatan belajar 1 sampai kegiatan belajar 14. Dari sini peneliti merencanakan metode strategi terbimbing untuk mengajar mata kuliah tersebut. Secara konseptual, pembelajaran melalui pembimbingan mengutamakan dialog atau tanya jawab. Seperti yang dikatakan Vigotsky (Zubaidah, 2015) bahwa, model pembelajaran lebih memerhatikan pada model penemuan terbimbing (assisted discovery) yang berkembang melalui latihan terbimbing, pengajaran responsive, performansi terbimbing, dan dialog antara peserta didik. Dengan demikian, strategi menulis terbimbing (SMT) adalah strategi yang mengarah pada cara yang ditempuh

oleh dosen kepada mahasiswa dalam bentuk pemberian bimbingan dan dilakukan melalui tanya jawab.

Ada beberapa tahapan dalam penerapan strategi Menulis Terbimbing (SMT), seperti: membuat kerangka karangan pada kegiatan pra-menulis, melakukan revisi, menulis karangan, menyunting karangan. Masing-masing tahapan, memiliki model bimbingan yang dapat memberikan bantuan kepada peserta didik mencari kemampuan menulis yang maksimal menurut jenjang kemampuan berpikirnya. Terdapat beberapa kelebihan strategi menulis terbimbing yaitu: (1) setiap peserta didik mendapatkan kesempatan mengutarakan gagasan yang ada pada dirinya. (2) melatih daya pikir peserta didik. (3) mengembangkan sikap berpikir kritis dan kreatif. (4) keaktifan peserta didik dalam belajar. (5) beban guru dalam mengajar menjadi ringan. (6) kegiatan pembelajaran lebih bervariasi sehingga tidak membosankan. (7) terjadinya peningkatan interaksi dua arah dalam tahapan pembelajaran. (8) mengasah, mengembangkan dan menerapkan pengalaman belajar (Yulia., Nursyamsiar. and Halidjah, 2013).

Lebih lanjut, Blake dan Spenato's menyatakan bahwa SMT dapat dipakai untuk membuat tingkat kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik. Cara ini, membuat siswa mampu membuat hubungan-hubungan skemata yang dimiliki dengan problem yang dihadapi, sehingga siswa dapat memahami hambatan dalam menulis, dan mampu menemukan teknik menyelesaikan permasalahan tersebut melalui SMT. Selain itu, SMT memberikan kemungkinan untuk membimbing dan menunjukkan peserta didik dalam setiap tahapan menulis yang dilewatinya. Guru dapat memberikan bimbingan baik secara individu maupun berkelompok agar setiap permasalahan yang dihadapinya dalam menuangkan gagasan tertulis dapat segera diketahui dan di atasi (Kusniarti, 2015).

Untuk membuka jalan peserta didik dalam mencapai tingkat keahlian dalam menulis secara mandiri, maka guru dapat membimbing peserta didik mulai dari kegiatan pramenulis hingga merevisi hasil. Bimbingan yang dilakukan tidak akan membuat kreativitas menjadi berkurang dalam mengembangkan gagasannya. Peserta didik tetap mempunyai keahlian secara kreatif untuk menulis dan mewujudkan daya imajinasinya sesuai dengan minat, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki. Keberadaan guru sebagai pembimbing berfungsi sebagai fasilitator dan motivator yang memberikan arahan kepada peserta didik dalam menyeleksi dan menentukan tema yang akan ditulis. Selanjutnya, yang melakukan pengembangan sesuai dengan skemata adalah peserta didik. Melalui bimbingan secara bertahap, diharapkan peserta didik dapat terdorong untuk menambah kemampuan menulisnya (Kusniarti, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mana produk yang dihasilkan adalah data deskriptif. Data deskriptif yang dimaksud adalah kata-kata yang diwujudkan dalam bentuk tulisan dan ujaran lisan atau perilaku yang dapat diperhatikan (Moleong, 2008). Ada yang menyebutkan bahwa antara penelitian kualitatif dan kuantitatif, terdapat perbedaan data. Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen pribadi, catatan yang didapatkan di lapangan, semua ucapan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain, sedangkan data penelitian kuantitatif berupa angka-angka (Sugiyono, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah e-learning Universitas Terbuka dan artikel ilmiah karya mahasiswa S-1 PGSD. Adapun data penelitian ini adalah materi tema karangan yang terdapat pada e-learning UT, contoh analisis judul sesuai materi tema karangan, screenshot tutorial webinar, template artikel, nilai-nilai artikel mahasiswa, dan juga satu artikel mahasiswa yang dijadikan model.

Adapun Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas mahasiswa saat merencanakan tema karangan baik melalui pertanyaan secara langsung melalui tuweb maupun pengamatan melalui asincronus, yaitu progress pengerjaan tugas. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran kegiatan yang akan segera dilaksanakan melalui kegiatan tuweb, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data, selama pelaksanaan pembimbingan.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) reduksi data. Aktivitas ini meliputi pemilihan data atas dasar tingkat relevansinya dan memiliki kaitan dengan kelompok data, melakukan penyusunan data dalam satuan sejenis, dan membuat kode. (2) menyajikan data dengan metode penyusunan data yang relevan, (3) menarik kesimpulan untuk memperoleh makna gejala yang masih belum tertata, menjadi mempunyai arti yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tiga hal terkait dengan penerapan strategi menulis terbimbing, yaitu perencanaan, pelaksanaan strategi menulis terbimbing, dan evaluasi penerapan strategi menulis terbimbing.

Analisis Perencanaan Strategi Menulis Terbimbing

Perencanaan yang dilaksanakan meliputi perumusan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang di dalamnya terdiri dari tujuan pembelajaran, metode pembelajaran,

media pembelajaran dan lain-lain. RPS harus senantiasa disusun dosen dengan baik dan memperhatikan karakteristik mahasiswa sehingga dapat membantu mengembangkan potensi mahasiswa (Muslim, Setiawan and Saputra, 2021). Pada tahap ini rencana pembelajaran sudah tersedia di e-learning UT, sehingga yang peneliti lakukan adalah menyiapkan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Zubaidah, 2015) bahwa pembelajaran pembimbingan mementingkan dialog dan tanya jawab. Adapun pertanyaan yang peneliti siapkan adalah terkait dengan tahapan strategi menulis terbimbing, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan tahap pramenulis. Pada tahap pramenulis yang harus dilakukan adalah merumuskan tema dengan jelas. Berikut pertanyaan yang berkaitan dengan perumusan tema.

Tabel 1. Pertanyaan terkait tema karangan

No.	Pertanyaan
1	Apakah topik yang akan dijadikan landasan untuk menulis?
2	Bagaimanakah Batasan maksud dari topik tersebut?
3	Bagaimanakah rumusan temanya?

Selain menyiapkan daftar pertanyaan tersebut, peneliti juga menyiapkan contoh analysis judul terkait materi tema karangan untuk mempermudah pemahaman mahasiswa dalam membedakan komponen tema karangan. Hal itu dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Contoh Analisis Judul Sesuai Tema Karangan

Judul	Tema karangan		
	Topik	Tujuan/Batasan maksud	Tema
1 Penerapan Metode Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Penguasaan Metodologi Penelitian Bidang Konseling	Penguasaan Metodologi Penelitian Bidang Konseling	Mendeskripsikan cara meningkatkan Penguasaan Metodologi Penelitian Bidang Konseling	cara meningkatkan Penguasaan Metodologi Penelitian Bidang Konseling adalah dengan menerapkan Metode Project-Based Learning
2 Oricha: Nori Tabur Olahan Daun Pepaya Jepang Sebagai Alternatif Pangan	Alternatif Pangan Fungsional Pencegah Malnutrisi	Membuat produk Alternatif Pangan Fungsional Pencegah Malnutrisi	Salah satu produk Alternatif Pangan Fungsional Pencegah Malnutrisi adalah Oricha: Nori Tabur

Fungsional Pencegah Malnutrisi			Olahan Daun Pepaya Jepang	
3	Daya Agraria: Sistem Logistik Pangan Cerdas	Ketahanan Pangan Indonesia 2035	Membuat model guna mewujudkan Ketahanan Pangan Indonesia 2035	Salah satu model guna mewujudkan Ketahanan Pangan Indonesia 2035 adalah daya agraria (Sistem Logistik Pangan Cerdas Berbasis <i>Integrated</i> <i>Closed-loop</i>)
	Berbasis <i>Integrated</i> <i>Closed-loop</i> <i>Model</i> guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Indonesia 2035			

Perencanaan yang tersusun dengan baik, menghasilkan pedoman yang mudah dipahami dalam setiap tahapan pembelajaran sehingga dapat dengan mudah menggapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pada tahap ini dosen telah membuat rumusan secara matang sehingga implementasi metode inkuiri terbimbing diharapkan dapat berjalan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Analisis Pelaksanaan Strategi Menulis Terbimbing

Setelah merumuskan RPS, yang dilakukan dosen adalah penerapan strategi menulis terbimbing dalam pembelajaran daring pada mata kuliah karya ilmiah. Penerapan strategi menulis terbimbing tidak hanya dilakukan secara asincronus, tetapi juga dilakukan secara sinkronus. Dosen membuat jadwal tutorial webinar (tuweb) untuk berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa. Aktivitas yang dilakukan adalah membahas materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada di dalam e-learning. Kegiatan tutorial webinar ini juga sesuai dengan pengertian pembelajaran bimbingan, yang mana mementingkan unsur dialog dan tanya jawab.

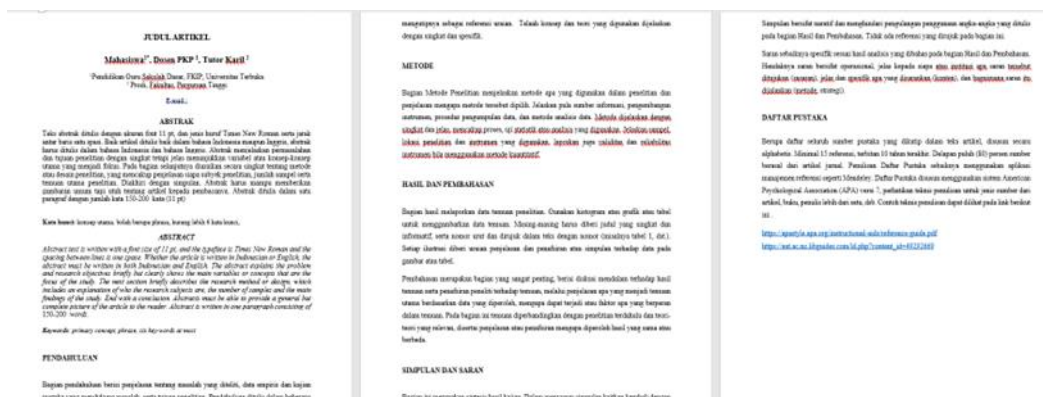


Gambar 1. Pelaksanaan tutorial webinar (tuweb)

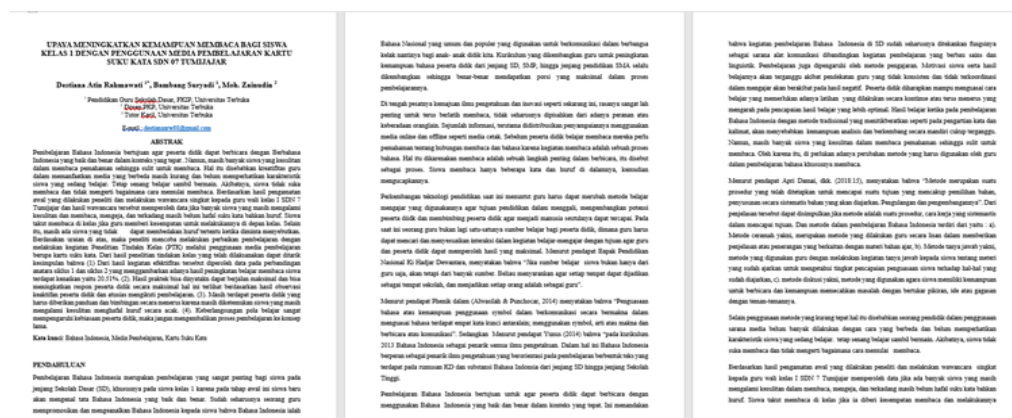
Gambar 1. Adalah pelaksanaan tuweb yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa S-1 PGSD, yang mana dalam tuweb tersebut peneliti menggali informasi dari mahasiswa

terkait dengan topik yang akan dijadikan landasan dalam menulis artikel ilmiah. Penggalan tersebut tentu peneliti sesuaikan dengan panduan penulisan karya ilmiah, bahwa topik yang dipilih adalah sesuai dengan program studi yang diambil, sehingga peneliti mengarahkan dan membimbing melalui materi penyusunan tema karangan.

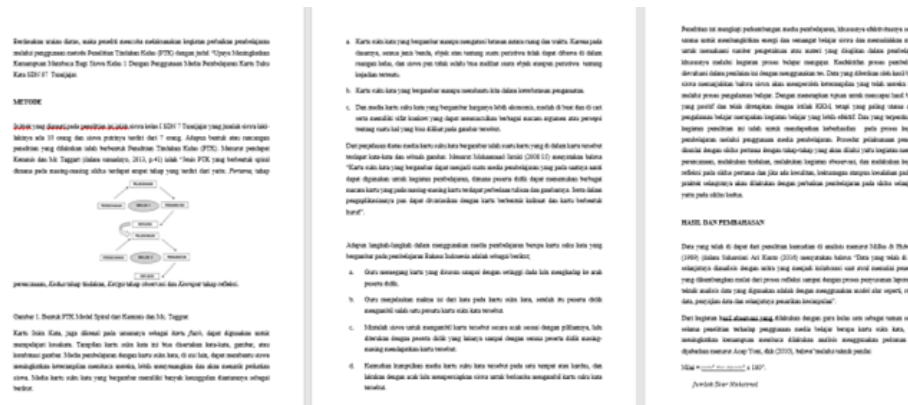
Selanjutnya Menyiapkan template artikel. Template artikel sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan adanya template karangan mahasiswa menjadi lebih rapi dan sistematis. Di sini peran peneliti dalam melaksanakan strategi terbimbing adalah, peneliti memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menulis artikel di Microsoft word terlebih dahulu. Jika sudah selesai maka peneliti membimbing mahasiswa untuk menyalin artikel tersebut ke dalam template yang sudah disediakan peneliti. Caranya adalah dengan meletakkan kursor pada teks yang akan disalin, lalu teks tersebut diblok, kemudian klik menu copy, buka template artikel, letakkan kursor pada bagian yang sesuai dengan artikel, klik tanda panah pada menu paste, klik paste special, pilih unformat teks, lalu tekan ok. Maka teks yang disalin akan sama dengan template. Artikel akan menjadi lebih rapi dan sistematis. Berikut template yang disediakan peneliti dan artikel mahasiswa yang telah sesuai dengan template.



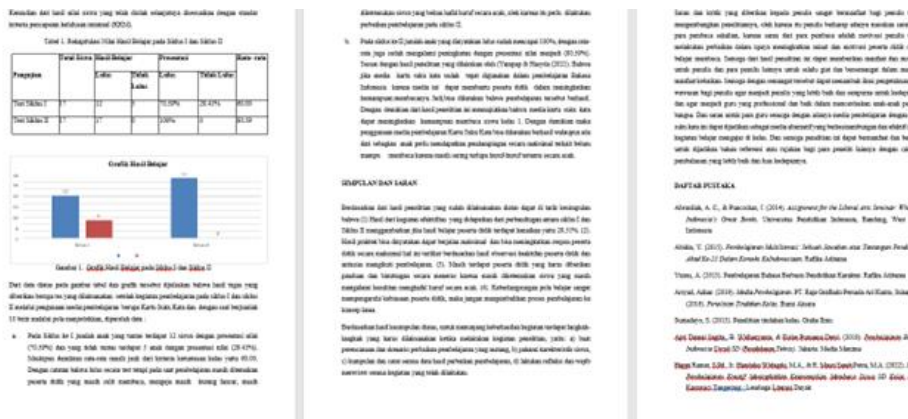
Gambar 2. Contoh Template Artikel



Gambar 3. Artikel mahasiswa bagian judul, identitas, abstrak, dan pendahuluan



Gambar 4. Artikel mahasiswa bagian metode dan pembahasan



Gambar 3 sampai gambar 5 menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu membuat artikel sesuai dengan template. Mulai dari judul, identitas, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, dan daftar rujukan. Artikel tersebut merupakan artikel yang dibuat dari laporan mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) yang dalam panduan penulisan karya ilmiah memang diperbolehkan. Dalam penyusunan artikel tersebut juga yang perlu mendapat perhatian adalah penyusunan paragraph masing-masing komponen artikel, karena saat melakukan pembimbingan peneliti banyak menemukan paragraf yang belum memiliki koherensi dengan paragraf sebelum atau sesudahnya. Peneliti juga memberikan trik kepada mahasiswa bahwa dalam penyusunan paragraf minimal ada dua kalimat. Satu kalimat utama dan satu kalimat penjelas. Namun idealnya paragraf terdiri dari satu kalimat utama tiga atau empat kalimat penjelas. Agar paragraf kedua koheren dengan paragraf yang pertama maka kalimat terakhir paragraf pertama harus dimunculkan kata kunci yang akan diuraikan pada paragraf kedua. begitu seterusnya sehingga antar paragraf, misalnya yang ada pada bagian pendahuluan akan padu atau koheren.

Analisis Evaluasi Penerapan Strategi Menulis Terbimbing

Evaluasi yang dipakai dosen dalam proses pembelajaran tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan, tetapi juga untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat membuat perencanaan dan mengaplikasikan sesuai dengan strategi menulis terbimbing. Rubrik penilaian yang tersedia di e-learning menjadi pedoman dosen menilai artikel mahasiswa, mulai dari Tata tulis: ukuran kertas, perwajahan, pengetikan yang rapi, tata letak, jumlah halaman, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat, Keaslian gagasan, Kejelasan pengungkapan ide, sitematika, pengungkapan ide, Kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis, Kebaruan topik/gagasan dan fokus bahasan yang dipilih, Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan, Keakuratan data dan informasi, Kemampuan menganalisis dan mensintesis, Kemampuan menyimpulkan bahasan, Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi, Daftar Pustaka: Jurnal bereputasi (minimal 5, terbitan sepuluh tahun terakhir), Daftar Pustaka: Buku (minimal 5, terbitan sepuluh tahun terakhir).

Berikut nilai tugas artikel ilmiah mahasiswa S-1 PGSD.

First name	Surname	ID number	Email address	Assignment: Tugas 4 (Real)
IIS ROSMIATI	835446688	835446688	835446688@ecampus.ut.ac.id	85,02
SURIANI	856062387	856062387	suriani1401s@gmail.com	77,66
ERWINA	856247686	856247686	eerwina6@gmail.com	79,86
SANTI S	856597609	856597609	santifaisa6@gmail.com	84,04
TANTRI AYU	856780494	856780494	ashadillahtantriayu@gmail.com	72,84
DESTIANA AT	857010152	857010152	destianaarw88@gmail.com	85,44
RANI ANTARI	857027608	857027608	raniantari.ut@gmail.com	86,42
LIZA AMBARV	857152685	857152685	liza.ambarwati18@gmail.com	81,94
ELIS LISTIANI	857342915	857342915	elislistiani04412@gmail.com	85,58
NIA ISMAYA	857476261	857476261	niaismaya18@gmail.com	86,7
ANGGA PRIAT	857593969	857593969	anggazarate@gmail.com	79,56
PATMINI	857746297	857746297	Patminikrikilan@gmail.com	85,24
RINI KHOLIFA	857968175	857968175	rinikhalifah91@gmail.com	85,58
SINDU ARIF R	858728861	858728861	arifsindu@gmail.com	87,68
BAGUS PRIYO	858930909	858930909	baguspriyo.aribowo.ba@gmail.com	84,74

Gambar 6. Nilai Artikel Mahasiswa

Berdasarkan gambar 6, nilai terendah adalah 72,84 dan nilai tertinggi adalah 87,64. Sesuai dengan panduan penulisan karya ilmiah, mahasiswa dinyatakan lulus apabila mendapat nilai minimal 75 dengan hasil Turnitin maksimal 30%. Jadi terdapat satu mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah karya ilmiah karena selain hasil turnitinnya di atas 30%, artikel mahasiswa masih belum sesuai template dan kurang aktif dalam mengikuti bimbingan karya ilmiah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi menulis terbimbing dalam pembelajaran daring mata kuliah karya ilmiah sudah direncanakan dosen dengan baik dan terstruktur. Hal itu dapat dibuktikan dengan tersedianya rencana pembelajaran yang ada pada e-learning, penyusunan daftar pertanyaan terkait dengan tema karangan dan contoh analisis judul terkait dengan materi tema karangan. Pelaksanaan strategi menulis terbimbing dalam pembelajaran daring berjalan baik dan lancar, karena sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah direncanakan sebelumnya dan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan strategi menulis terbimbing. Di mana peneliti menggali informasi terkait topik yang akan dipilih mahasiswa untuk dijadikan landasan menulis artikel melalui kegiatan tutorial webinar. Selanjutnya peneliti juga menyiapkan template artikel untuk mempermudah mahasiswa menulis artikel. Peneliti juga melakukan strategi menulis terbimbing dengan menerapkan teknik menulis paragraph agar antarpagraf pada masing-masing komponen artikel koheren. Berdasarkan strategi terbimbing yang sudah diterapkan terhadap 15 mahasiswa S-1 PGSD, 14 mahasiswa dinyatakan lulus, dan 1 dinyatakan tidak lulus, karena memperoleh nilai di bawah 75 dan hasil Turnitin lebih dari 30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, R. (2018) 'Effects of online education on encoding and decoding process of students and teachers', in *MCCSIS 2018 - Multi Conference on Computer Science and Information Systems; Proceedings of the International Conferences on e-Learning 2018*.
- Crews, J. and Parker, J. (2017) 'The Cambodian experience: exploring university students' perspectives for online learning', *Issues in Educational Research*.
- Desvianti (2020) 'Jurnal basicedu', *Jurnal BASICEDU*, 4(4), pp. 1201–1211.
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W. and Qondias, D. (2021) 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), pp. 157–169. doi: 10.38048/jipcb.v8i2.342.
- Kusniarti, T. (2015) 'Pembelajaran Menulis Naskah Drama Dengan Strategi Menulis Terbimbing (SMT) Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Bersastra', *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya (e-Journal)*, 1(1), pp. 108–116.
- Moleong, L. J. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muslim, Setiawan, D. and Saputra, H. D. (2021) 'Pengembangan Kompetensi Dosen melalui

- Sosialisasi Penyusunan Rencana ', *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), pp. 107–115. Available at: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/737%0Ahttps://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/download/737/346>.
- Mustofa, M. I. *et al.* (2019) 'Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi', *Walisongo Journal of Information Technology*. doi: 10.21580/wjit.2019.1.2.4067.
- Penelitian, J. H., Kepustakaan, K. and Pendidikan, B. (2020) 'Jurnal Kependidikan'; 6(2), pp. 165–175.
- Pilkington, O. A. (2018) 'Active Learning for an Online Composition Classroom: Blogging As an Enhancement of Online Curriculum', *Journal of Educational Technology Systems*. doi: 10.1177/0047239518788278.
- Sugiyono (2013) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syakir (2020) *Silaturahmi ke Pesantren, UT Gorontalo Bantu Beri Masukan seputar Belajar Daring*. Available at: https://hulondalo.id/silaturahmi-ke-pesantren-ut-gorontalo-bantu-beri-masukan-seputar-belajar-daring/?fbclid=IwAR3YEG6GZRkJ85zQgbofwTyJqfAqxwFY7qHB9s9cbd_1ugoCHMeBRgwwGgQ.
- Yulia., Nursyamsiar. and Halidjah, S. (2013) 'Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Strategi Menulis Terbimbing Di Kelas Iv Sd', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(9), p. 7. Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3492>.
- Zubaidah, E. (2015) 'PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA MENULIS CERITA ANAK MELALUI STRATEGI MENULIS TERBIMBING', *LITERA*. doi: 10.21831/ltr.v14i1.4415.